



Tuhyat Resmikan Pergantian Nama Stasiun MRT Jakarta Bundaran HI

Gambir, Warta Kota

Dua perseroan daerah DKI Jakarta menjalin kemitraan untuk hak penamaan stasiun MRT Jakarta. Awalnya Stasiun Bundaran HI, kini menjadi Stasiun Bundaran HI Bank DKI.

Perubahan nama itu direstusikan oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda), Tuhyat, dan Direktur Utama Bank DKI, Agus H Widodo pada Selasa (8/10/2024). Penamaan Stasiun Bundaran HI Bank DKI ini merupakan kelanjutan sinergi antara Bank DKI dan MRT Jakarta, yang sebelumnya telah terjalin melalui dukungan perbankan pada peluncuran MartiPay oleh MRT Jakarta. Hal ini merupakan kerja sama co-branding produk digital Bank DKI, JakOne Pay menjadi MartiPay, sebagai pilihan pembayaran non-tunai pada moda transportasi MRT Jakarta.

Direktur Utama Bank DKI, Agus H. Widodo mengatakan, sinergi ini menandai langkah penting dalam memperkuat sinergi antara Bank DKI dan MRT Jakarta dalam rangka peningkatan layanan transportasi publik di Jakarta.

Peresmian naming rights ini, lanjut dia, menjadi sebuah bentuk perwujudan sinergi dan



PERGANTIAN NAMA — (Kiri-kanan) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo; Direktur Utama Bank DKI Agus H Widodo dan Direktur Utama PT MRT Jakarta Tuhyat saat perubahan nama stasiun MRT Jakarta, Selasa (8/10/2024).

kontribusi BUMD DKI Jakarta dalam menciptakan ekosistem transportasi publik.

"Untuk menghadirkan transportasi yang aman, mudah, dan nyaman bagi warga masyarakat DKI Jakarta, khususnya dalam mendukung agenda Jakarta menjadi Kota Bisnis Bertaraf Global," kata Agus yang dikutip pada Kamis (10/10/2024).

Sekretaris Perusahaan Bank DKI Arie Rinaldi menambahkan, penamaan Stasiun Bundaran HI Bank DKI juga merupakan bagian dari strategi branding Bank DKI dalam meningkatkan brand awareness.

Dengan memperkenalkan kembali produk digital JakCard, JakOne Pay, dan JakOne Mobile yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna transportasi publik dengan berbagai kemudahan.

"Semoga sinergi yang telah terjalin ini semakin memperkuat layanan publik di Jakarta dan menginspirasi langkah-langkah kolaboratif lainnya di masa mendatang. Rencananya, kemitraan penamaan ini berlangsung hingga 2027 mendatang," kata Arie.

Sedangkan Direktur Utama MRT Jakarta Tuhyat, mengungkapkan, perseroan terus

mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam memajukan sistem transportasi publik. Hal ini dilakukan guna mendukung gaya hidup masyarakat di berbagai bidang.

"Kemitraan antara MRT Jakarta dan Bank DKI ini melengkapi dan menunjukkan bahwa MRT Jakarta merangkul dan terbuka dengan siapa saja dalam hal mengembangkan Jakarta, sebagai episentrum ekonomi dan bisnis nasional. Tentu saja, kami berharap lebih banyak lagi kerja sama dan inovasi yang dapat dikolaborasikan dengan untuk meningkatkan pengalaman penumpang MRT Jakarta," kata Tuhyat.

Menurutnya, saat ini terdapat tujuh stasiun MRT Jakarta yang telah bermitra dalam aspek hak penamaan. Stasiun Bundaran HI Bank DKI menjadi stasiun kedelapan di fase I ini yang dikerjasamakan dalam hal hak penamaan.

"Kemitraan antara MRT Jakarta dan Bank DKI ini melengkapi dan menunjukkan bahwa MRT Jakarta merangkul dan terbuka dengan siapa saja dalam hal mengembangkan Jakarta sebagai episentrum ekonomi dan bisnis nasional," katanya. (faf)